

EFISIENSI PROFIT PERBANKAN DI INDONESIA

(Studi Kasus Bank Umum Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)

Abstrak

Studi ini bertujuan untuk: 1) untuk menguji dan menganalisa perbedaan efisiensi profit dengan menggunakan Pendekatan Intermediasi Bank (PIB) dan Pendekatan Kegiatan Bank (PKB) pada bank umum; 2) untuk menguji, menganalisis dan membuktikan ukuran bank (*bank size*), kecukupan modal, likuiditas, risiko kredit, kekuatan pasar (*market power*) dan kurs (*exchange rate*) mempengaruhi efisiensi profit bank umum; dan 3) untuk mengetahui gambaran efisiensi profit Pendekatan Intermediasi Bank (PIB) terhadap Bank Umum dengan Kegiatan Usaha (BUKU) berdasarkan modal inti, ukuran bank (*bank size*) dan profit bank umum.

Metode penelitian kuantitatif yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian eksplanatori, yang bertujuan untuk menganalisis perbedaan efisiensi profit dengan menggunakan Pendekatan Intermediasi Bank (PIB) dan Pendekatan Kegiatan Bank (PKB) serta menganalisis pengaruh *independent variabel* (variabel bebas) terhadap *dependent variabel* (variabel terikat) dan penelitian deskriptif, untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data. Dalam menjelaskan perbedaan kedua model menggunakan uji t-beda rata-rata berpasangan. Menggunakan *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Menggunakan kuadran untuk melihat gambaran efisiensi profit Pendekatan Intermediasi Bank (PIB) berdasarkan modal inti, ukuran bank (*bank size*) dan profit bank umum.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Terdapat perbedaan efisiensi profit dengan menggunakan Pendekatan Intermediasi Bank (PIB) dan Pendekatan Kegiatan Bank (PKB); 2) Ukuran bank (*bank size*), kecukupan modal (CAR), likuiditas (LDR), risiko kredit (NPL), kekuatan pasar (*market power*) dan kurs (*nilai tukar*) signifikan mempengaruhi efisiensi profit bank umum di Indonesia selama 2010–2016. 3.) Hasil pemetaan (*mapping*) efisiensi profit Pendekatan Intermediasi Bank (PIB) berdasarkan modal inti bahwa bank umum dalam satu kategori BUKU yang sama, menggunakan kombinasi biaya input yang sama menghasilkan nilai efisiensi profit berbeda pada masing-masing bank umum. Berdasarkan ukuran bank (*bank size*), bank umum kategori besar tidak selalu menghasilkan efisiensi profit tinggi begitu pula sebaliknya. Berdasarkan profit, bahwa bank umum yang memiliki tingkat profit tinggi tidak selalu memiliki nilai efisiensi profit tinggi, begitu pula sebaliknya.

Kata kunci : Efisiensi profit, Pendekatan Intermediasi Bank (PIB), Pendekatan Kegiatan Bank (PKB), ukuran bank, modal inti, profit.